

Abstrak

PEMANFAATAN HORMON ESTRADIOL SEBAGAI SELEKSI CORAK TEMPORER PEACOCK BASS MONOCULUS *Cichla monoculus* (Spix & Agassiz, 1831)

Oleh

M. Rizkianto Ramadhan

Peacock bass merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar dari golongan ikan predator yang memiliki banyak peminatnya. Corak pada tubuh ikan ini memiliki daya tarik di mata para pehobi ikan hias predator. Warna tubuh yang menarik dengan corak tiga garis vertikal berwarna hitam menjadi ciri khas ikan ini. Masalah yang dihadapi dalam komoditas ikan ini ialah belum banyak pembudidaya yang mengetahui metode untuk memilih ikan dengan kualitas corak yang bagus pada ukuran benih. Hal ini karena corak asli ikan ini akan terlihat saat usia minimal satu tahun. Namun demikian, terdapat metode untuk dapat memprediksi corak ikan ini pada ukuran benih, yaitu dengan perlakuan khusus menggunakan hormon estradiol. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dosis hormon estradiol yang dapat mempercepat munculnya corak tubuh peacock bass monoculus. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan empat perlakuan dan tiga ulangan, perlakuan 1 (hormon estradiol 0 ml/l), perlakuan 2 (hormon estradiol 0,05 ml/l), perlakuan 3 (hormon estradiol 0,1 ml/l), perlakuan 4 (hormon estradiol 0,15 ml/l). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji tanda dan analisis sidik ragam kemudian diuji lanjut dengan uji Duncan. Berdasarkan analisis statistik hormon estradiol dengan dosis berbeda memberikan pengaruh berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap skoring corak dan kelangsungan hidup. Hormon estradiol dengan dosis berbeda tidak memberikan pengaruh berbeda nyata ($p > 0,05$) terhadap bobot dan panjang mutlak.

Kata kunci : peacock bass monoculus, hormon estradiol, corak, marka kulit.

Abstract

THE UTILIZATION OF ESTRADIOL HORMONE AS SELECTION TEMPORARY PATTERN OF MONOCULUS PEACOCK BASS *Cichla monoculus* (Spix & Agassiz, 1831)

By

M. Rizkianto Ramadhan

Peacock bass is one type of freshwater ornamental fish from the predatory fish that has many enthusiasts. From the nine types peacock bass that can be cultivated in Indonesia, peacock bass monoculus is the most demanding type. The pattern on the body of this fish has an attraction in the eyes of hobbyists of predatory ornamental fish. An interesting body color with a pattern of three black vertical stripes is characteristic of this fish. The problem faced in this fish commodity is that not many farmers know the method to choose fish with a good quality pattern on the size of the seed. This is because the original pattern of this fish will be seen at the age of at least one year. But there is a method to predict the pattern of this fish on the size of the seed is by giving a special treatment using the hormone estradiol. This study aimed to determine the dosage of estradiol hormones that can accelerate the appearance of body pattern peacock bass monoculus. This study used a complete randomized design with four treatments and three replications. Treatment 1 (additions of estradiol 0 ml/l), treatment 2 (additions of estradiol 0.05 ml/l), treatment 3 (additions of estradiol 0.1 ml/l), treatment 4 (additions of estradiol 0.15 ml / l). The data obtained were analyzed using Sign test and Analysis of variance and posthoc test with Duncan test. Based on statistical analysis of the addition of estradiol with different doses gave a significantly different ($p < 0,05$) on the scoring pattern and survival. The hormone estradiol at different doses did not give a significantly different ($p > 0,05$) on absolute weight and length.

Keywords: peacock bass monoculus, estradiol hormone, pattern, skin marking.